

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagaimana manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.¹

Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, keluarga, dan bangsa sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sesuai dengan tujuan tersebut, maka setiap arah dan tujuan pendidikan di Indonesia diupayakan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas

¹Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 11.

²Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Faktor Media, 2003) h.20.

dalam intelektual, tapi juga memiliki kepribadian yang mulia serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Merealisasikan tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas yang sangat berat bagi guru, sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam rangka membimbing dan mengarahkan. Konsep mengajar seperti ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam surah An-Nahl ayat 125⁴.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Maksud dengan ayat diatas hubungannya dengan pemberian bimbingan dan pengarahan oleh seorang guru, gurudituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bijaksana serta menempatkan dan menyalurkan siswa ke jurusan dengan bijaksana juga, yakni yang sesuai dengan minat dan potensi siswa, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Adalah keharusan bagi setiap guru yang bertanggung jawab, bahwa dia dalam melaksanakan tugasnya harus berbuat dalam cara yang sesuai dengan “keadaan” si anak didik.⁵

³MuzayyimArifin, *Op.cit.*, h. 187

⁴DepagRI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV.Toha Putra Semarang, 1989), h. 350.

⁵SumadiSuryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajawaiPers, 2012), h. 1

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang atau kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa yang lainnya⁶. Dengan perbedaan tersebut tentunya siswa akan menghadapi banyak pilihan dalam proses belajar yang harus sesuai dengan potensinya. Dalam hal ini, peran guru sangat dibutuhkan bagi siswa dalam menyikapi pilihan-pilihan tersebut.

Individu sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan, sehingga tidak sedikit individu yang bakat, kemampuan, minat dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Individu seperti itu tidak akan mencapai perkembangan secara optimal. Mereka memerlukan bimbingan dari orang-orang dewasa, terutama konselor dalam menyalurkan potensi dan mengembangkannya⁷. Hal ini pun berlaku sebaliknya, individu akan mencapai perkembangan secara optimal apabila bakat, kemampuan, minat dan hobi individu tersalurkan dengan baik.

Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang berfungsi untuk menempatkan siswa dalam menyalurkan potensi dan perkembangannya adalah layanan penempatan dan penyaluran atau layanan penjurusan.

⁶Muhibbin Syah, *Pikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 183

⁷ Priyatno dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 1999), h. 272

Sehubungan dengan hal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, karena pada observasi awal dan informasi yang diperoleh penulis, bahwa layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kelua sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat terlihat prestasi-prestasi siswa MAN Kelua, diantaranya prestasi Olah Raga, Fisika dan UKS. Hubungan antara prestasi dan pelaksanaan penjurusan ini sesuai dengan pernyataan Priyatno dan Erman Anti ditas. Dan dalam proses penjurusan disana, guru konselor menggunakan dua instrumen penilaian untuk menenpatkan dan menyalurkan siswa pada jurusan yang sesuai dengannya yakni dilihat dari nilai raport dan dilihat dari minat siswa terhadap jurusan yang ia kehendaki. Untuk mengungkap lebih jauh lagi bagaimana proses penjurusan yang sebenarnya, maka penulis akan mencoba mengangkat sebuah penelitian yang berjudul : “Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Menentukan Jurusan pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kelua”.

B. Penegasan Judul

Layanan penempatan dan penyaluran dalam penelitian ini adalah layanan penjurusan meliputi prosedur dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran serta teknik layanan penempatan dan penyaluran agar setiap siswa dapat menempati posisi dan menyalurkan potensinya pada jurusan yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dikemukakan beberapa pokok masalah yang perlu diungkap dalam penelitian ini, yakni: “Bagaimana layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kelua?” yang meliputi:

1. Prosedur dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran
2. Teknik layanan penempatan dan penyaluran

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu “untuk mengetahui layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kelua” yang meliputi:

1. Prosedur dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran
2. Teknik layanan penempatan dan penyaluran

E. Alasan Memilih Judul

1. Layanan penempatan dan penyaluran berguna bagi siswa dalam membantu menentukan pilihan pada jurusan yang sesuai dengannya.

2. Melihat pentingnya layanan penempatan dan penyaluran yang merupakan salah satu faktor yang nantinya dapat memperlancar proses pembelajaran bagi siswa.
3. Pemilihan jurusan pada siswa kelas X adalah awal untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

F. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian ini, maka penulis berharap dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi dan sumbangan pemikiran kepada calon pendidik khususnya guru bimbingan konseling, bagaimana layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan pada siswa X yang sesuai dengan potensinya.
2. Sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kelua dalam layanan penempatan dan penyaluran yang berhubungan dengan menentukan jurusan pada siswa X yang sesuai dengannya.
3. Bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya untuk mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah layanan penempatan dan penyaluran.
4. Menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya dan IAIN Antasari Banjarmasin pada studi KI-BKI.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang isi skripsi ini, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut, yang meliputi:

Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi: Konsep layanan penempatan dan penyaluran (pengertian layanan penempatan dan penyaluran, tujuan layanan penempatan dan penyaluran, isi layanan penempatan dan penyaluran, pelaksanaan penempatan dan penyaluran, teknik layanan penempatan dan penyaluran dan kegiatan pendukung layanan penempatan dan penyaluran), instrumen penilaian (nilai rapor dan minat siswa), serta penjurusan dan evaluasi.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, meliputi : gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data serta analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.